

PENGARUH PDRB PERKAPITA, TINGKAT SUKU BUNGA TABUNGAN BANK UMUM DAN INFLASI TERHADAP SIMPANAN MASYARAKAT PADA BANK SYARIAH DI KALIMANTAN BARAT

RENI HELVIRA

**Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas
Tanjungpura, Pontianak**

ABSTRACT

Islamic Bank has an important role to sustain societies economic in West Borneo. The Islamic banks' growth and financial performance in undergoing their intermediation role is supported by the amount of deposit that can be gathered which later it is distributed in the form of loan. This research discusses about the influence of Capita Gross Domestic Regional Product, conventional banks' interest rate, and inflation towards Islamic banks' deposit in West Borneo.

This research is a descriptive study which investigates the condition of Capita Gross Domestic Regional Product, conventional banks' interest rate, and inflation so that the effects of those three factors toward Islamic banks' deposit in West Borneo can be described completely and accurately. The population of this research is all West Borneo Islamic bank.

The data are obtained from Economics Regional Study of Bank Indonesia (KER) and West Borneo Statistic Centre Board (BPS). Data is analyzed by using multiple linier regressions that consist of simultaneous influence test, partial influence test, correlation test and determination coefficient test. Before performing regression test, the data passes classical assumption test which consist of normality, autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedastisity.

The result of this research shows that Capita Gross Domestic Regional Product, conventional banks' interest rate, and inflation simultaneously influence Islamic banks' deposit in West Borneo. Partialy, Capita Gross Domestic Regional Product has positive influence; conventional banks' interest rate has negative influence, while inflation doesn't have significant influence towards Islamic banks' deposit in West Borneo.

Keywords: Islamic Banks' Deposit, Capita Gross Domestic Regional Product (PDRB), Conventional Banks' Interest, and Inflation.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan *depository* melakukan transaksi mata uang asing dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi. Kinerja bank menurut Tirapat dan Nitayagasetwat (1999) dalam Prihantini (2009:39) dipengaruhi oleh inflasi, nilai tukar uang, dan suku bunga.

Pada sekitar pertengahan tahun 1997, permasalahan inflasi dan krisis nilai tukar semakin mencuat karena tingkat inflasi sudah mencapai angka dua digit yaitu sekitar 11,05 persen dan menyebabkan nilai mata uang rupiah merosot tajam. Krisis yang melanda dunia perbankan Indonesia tersebut telah menyadarkan semua pihak bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan merupakan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan, tetapi ada sistem perbankan lain yang lebih tangguh karena menanamkan prinsip keadilan dan keterbukaan, yaitu perbankan syariah.

Hadirnya sistem bagi hasil tentunya tidak akan memberikan ruang gerak bagi sistem bunga. Industri perbankan syariah merupakan bagian dari sistem perbankan nasional yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian.

Perkembangan perbankan di Kalimantan Barat telah didukung pula oleh pertumbuhan yang baik dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Besarnya PDRB perkapita merupakan ukuran pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan perkembangan kesejahteraan masyarakat. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan tingginya nilai PDRB menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian.

Inflasi memiliki peran terhadap jumlah dana yang disimpan masyarakat di bank, termasuk pada bank-bank syariah di Kalimantan Barat. Inflasi adalah peristiwa yang cenderung mendorong naiknya tingkat harga. Menurut Bank Indonesia (2010^a:12) inflasi merupakan peningkatan harga umum dalam suatu perekonomian yang berlangsung secara terus menerus dari waktu ke waktu. Jadi, kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.

Selain PDRB dan inflasi, faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan perbankan melalui peningkatan jumlah dana simpanan adalah tingkat suku bunga simpanan. Menurut Kasmir (2004:12) suku bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Masyarakat ingin menyimpan uangnya di bank karena mengharapkan beberapa faktor, yang selain tingkat keamanan bank terbukti baik, bank juga memberikan bunga. Tabungan masyarakat disimpan berupa giro, deposito, dan tabungan. Suku bunga yang relatif lebih tinggi akan menarik minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan sehingga jumlah simpanan meningkat. Peningkatan simpanan ini membuat bank memiliki dana yang banyak untuk disalurkan dalam bentuk kredit atau pembiayaan.

1.2 Permasalahan dan Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan yang ingin dibahas adalah untuk menganalisis Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto

Perkapita, tingkat suku bunga tabungan bank umum dan tingkat inflasi terhadap simpanan masyarakat pada bank syariah di Kalimantan Barat?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut menguji dan menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Perkapita, tingkat suku bunga tabungan bank umum dan tingkat inflasi terhadap simpanan masyarakat pada bank syariah di Kalimantan Barat.

1.3 Metode

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data tersebut. Metode ini terdiri atas statistik deskriptif dan pengujian hipotesis. Hipotesis yang dapat dikembangkan yang diajukan di dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- H1: PDRB Perkapita berpengaruh signifikan terhadap simpanan masyarakat pada bank syariah
- H2: Tingkat suku bunga tabungan bank umum berpengaruh signifikan terhadap simpanan masyarakat pada bank syariah
- H3: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap simpanan masyarakat pada bank syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Hasil

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri atas uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

2.1.1. Uji Normalitas

Tabel 2.1
Uji Normalitas

	Simpanan Bank Syariah	PDRB Per kapita	Suku Bunga Tabungan Bank Umum	Inflasi
N	32	32	32	32
Normal Parameters ^a Mean	3.7551E8	1.5898	3.8153	8.1588
Std. Deviation	2.60909E8	.14129	1.05808	2.92870
Most Extreme Differences				
Absolute	.130	.081	.145	.226
Positive	.130	.081	.145	.226
Negative	-.108	-.049	-.144	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z	.733	.458	.818	1.278
Asymp. Sig. (2-tailed)	.655	.985	.515	.076

Sumber : Data Olahan, 2012

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas 0,05 atau di atas taraf nyata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residu terdistribusi secara normal dan model regresi pada penelitian ini dikatakan telah memenuhi syarat asumsi normalitas.

2.1.2 Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson pada Tabel 2.2 adalah hasil perhitungan SPSS. Nilai tersebut kemudian disebut dengan nilai Durbin-Watson (DW) hitung.

Tabel 2.2
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 ^a	.963	.959	.15908	1.808

Sumber : Data Olahan, 2012

Nilai Durbin-Watson pada Tabel 2.2 adalah hasil perhitungan SPSS. Nilai tersebut kemudian disebut dengan nilai Durbin-Watson (DW) hitung. Nilai DW hitung pada Tabel 2.2 adalah sebesar 1,808. Sementara nilai d_u dan $4-d_u$ pada Tabel Durbin-Watson dengan α (signifikansi) = 5% dengan n (jumlah data) = 32 dan k (jumlah variabel independen) = 3 adalah $d_u = 1,6505$ dan $4 - d_u = 2,3495$. Karena nilai DW hitung (1,808) terletak antara d_U (1,6505) dan $4-d_U$ (2,3495) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi atau tidak ada hubungan antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu.

2.1.3 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 2.3 diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah 5 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk dalam penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan yang linier sempurna antar variabel bebas dalam model regresi yang dibentuk.

Tabel 2.3
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	18.682	.546		34.195	.000		
PDRB Per kapita	5.311	.555	.602	9.576	.000	.337	2.963
Suku Bunga Tabungan Bank Umum	-1.427	.202	-.437	-7.051	.000	.347	2.881
Inflasi	.110	.089	.046	1.232	.228	.947	1.056

Sumber : Data Olahan, 2012

2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2.4 menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* setiap variabel bebas dengan nilai residual adalah lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan nilai residual sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibentuk tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Tabel 2.4
Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Residual	PDRB Per kapita	Suku Bunga Tabungan Bank Umum	Inflasi
Spearman's rho	Unstandardized Residual	1.000	-.071	-.120	-.029
	Correlation Coefficient	.	.697	.513	.876
	Sig. (2-tailed)				
	N	32	32	32	32
PDRB Per kapita	Unstandardized Residual	-.071	1.000	-.886**	-.227
	Correlation Coefficient	.697	.	.000	.211
	Sig. (2-tailed)				
	N	32	32	32	32

		Unstandardized Residual	PDRB Per kapita	Suku Bunga Tabungan Bank Umum	Inflasi
Suku Bunga Tabungan Bank Umum	Unstandardized Residual	-.120	-.886**	1.000	.259
	Correlation Coefficient	.513	.000	.	.153
	Sig. (2-tailed)				
	N	32	32	32	32
Inflasi	Unstandardized Residual	-.029	-.227	.259	1.000
	Correlation Coefficient	.876	.211	.153	.
	Sig. (2-tailed)				
	N	32	32	32	32

Sumber : Data Olahan, 2012

2.1.5 Analisis Data dan Pengujian Model Penelitian

2.1.5.1 Analisis Korelasi (R)

Tabel 2.5 memuat nilai R sebesar 0,981. Menurut Priyatno (2009:132) nilai R yang berada antara 0,80-1,000 dapat diinterpretasikan memiliki korelasi atau hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian, terdapat hubungan yang sangat kuat antara PDRB Per kapita, Suku Bunga Tabungan Bank Umum dan Inflasi secara bersama-sama dengan Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah.

Tabel 2.5
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 ^a	.963	.959	.15908	1.808

Sumber : Data Olahan, 2012

2.1.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2.5 menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,959 yang berarti bahwa PDRB Per kapita, Suku Bunga Tabungan Bank Umum dan Inflasi dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah sebesar 95,9%. Sedangkan sisanya yang sebesar 4,1% perubahan pada Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.

Nilai *Adjusted R²* yang mendekati 100% tersebut menunjukkan terdapat kontribusi yang sangat besar dari ketiga variabel bebas tersebut dalam menjelaskan atau memperkirakan perubahan yang terjadi pada Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah sebagai variabel terikat.

2.1.5.3 Uji Pengaruh Simultan

Tabel 2.6
Hasil Uji Pengaruh Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18.248	3	6.083	240.363	.000 ^a
Residual	.709	28	.025		
Total	18.957	31			

Sumber : Data Olahan, 2012

SPSS yang terdapat pada Tabel 2.6 adalah sebesar 240,363 dengan signifikansi 0,000. Sementara nilai F tabel dengan $df_1 = 3$, $df_2 = 28$ hanya sebesar 2,95. Dengan demikian, karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka PDRB Per kapita, Suku Bunga Tabungan Bank Umum dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah. Jadi PDRB Per kapita, Suku Bunga Tabungan Bank Umum dan Inflasi secara bersama-sama dapat menyebabkan perubahan pada Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah.

2.1.5.4 Uji Pengaruh Parsial

Hasil perhitungan SPSS yang terdapat pada Tabel 2.7 menunjukkan nilai konstanta (α) dari model regresi sebesar 18,682 dan koefisien regresi (α_i) dari PDRB Per kapita adalah $\alpha_1 = 5,311$ Suku Bunga Tabungan Bank Umum adalah sebesar $\alpha_2 = -1,427$ dan inflasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,11 (α_3). Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi masing-masing variabel bebas maka dapat dibentuk model persamaan regresi berganda berikut:

$\text{Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah} = 18,682 + 5,311 \text{ PDRB Per kapita} \\ - 1,427 \text{ Suku Bunga Tabungan Bank Umum} + 0,110 \text{ Inflasi}$

Hasil Uji Pengaruh Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.682	.546		34.195	.000		
PDRB Per kapita	5.311	.555	.602	9.576	.000	.337	2.963
Suku Bunga Tabungan Bank Umum	-1.427	.202	-.437	-7.051	.000	.347	2.881
Inflasi	.110	.089	.046	1.232	.228	.947	1.056

Sumber : Data Olahan, 2012

dan Suku Bunga Tabungan Bank Umum memberikan kontribusi yang besar pada kenaikan atau penurunan Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah yaitu sebesar 5,311 dan 1,427 sementara inflasi hanya mampu memberikan kontribusi sebesar 0,110 jauh lebih kecil dari kontribusi PDRB Per kapita dan Suku Bunga Tabungan Bank Umum. Kecilnya kontribusi inflasi terhadap variansi perubahan Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah menunjukkan bahwa pada Bank Syariah di Kalimantan Barat, inflasi tidak mengurangi jumlah dana pihak ketiga yang dapat dikumpulkan.

2.1.6 Pengujian Hipotesis

2.1.6.1 Hipotesis I: PDRB Per Kapita Berpengaruh Signifikan Terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah

Nilai t hitung PDRB Per kapita yang terdapat pada Tabel 2.7 adalah sebesar 9,576. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari nilai tabel t yang bernilai 2,042. Dengan demikian, hipotesis alternatif pertama (H1) yang menyatakan bahwa PDRB Per kapita berpengaruh signifikan terhadap simpanan masyarakat pada bank syariah diterima.

2.1.6.2 Hipotesis II: Suku Bunga Tabungan Bank Umum Berpengaruh Signifikan Terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah

Nilai t hitung Suku Bunga Tabungan Bank Umum pada tabel 2.7 adalah -7,051 atau berada di daerah penerimaan Hipotesis alternatif. Signifikansi atau *probability value* Suku Bunga Tabungan Bank Umum adalah 0,000 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,025$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan tingkat suku bunga tabungan bank umum berpengaruh signifikan terhadap simpanan masyarakat pada bank syariah diterima.

2.1.6.3 Hipotesis III: Inflasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah

Nilai t hitung inflasi yang terdapat pada tabel 2.7 adalah sebesar 1,232 atau lebih kecil dari nilai tabel t (2,042) maka hipotesis alternatif ketiga (H3) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap simpanan masyarakat pada bank syariah ditolak. Nilai *probability value* inflasi adalah sebesar 0,228 atau lebih besar daripada signifikansi 0,025.

2.2 Pembahasan

2.2.1 Pengaruh PDRB Per Kapita terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah

Faktor yang dapat menyebabkan hubungan yang searah antara PDRB perkapita dan jumlah simpanan masyarakat adalah jumlah penduduk Kalimantan

Barat yang pada setiap tahun mengalami peningkatan. Meningkatnya jumlah penduduk menunjukkan peningkatan pangsa pasar potensial bagi bank syariah. Hal ini kemudian dibuktikan dengan penelitian ini dimana jumlah penduduk Kalimantan Barat, PDRB perkapita, dan jumlah simpanan masyarakat memiliki pola fluktuasi yang searah. Ketiganya memiliki tendensi peningkatan yang harmonis.

Kasmir (2004:19) berpendapat bahwa dana terbesar sektor perbankan di dominasi oleh dana pihak ketiga yaitu yang diperoleh dari masyarakat. Dengan demikian, makin tinggi pendapatan penduduk, makin tinggi pula jumlah dana tabungan masyarakat yang dihimpun oleh sektor perbankan terutama perbankan syariah.

PDRB Per kapita yang memiliki pengaruh positif terhadap simpanan masyarakat mendukung penelitian Muchtolifah (2007), Sidabutar (2007), Arrohmah dan Soelistyo (2010), Marieskha (2010), dan Affandy (2011) yang menemukan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan masyarakat.

2.2.2 Pengaruh Suku Bunga Tabungan Bank Umum terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah

Suku Bunga Tabungan Bank Umum memiliki arah pengaruh yang bersifat negatif (berlawanan arah) terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah. Hal ini menunjukkan kecenderungan dari adanya *capital flight* atau beralihnya dana dari bank syariah ke bank umum konvensional jika Suku Bunga Tabungan Bank Umum meningkat begitupun sebaliknya dana beralih ke bank syariah ketika Suku Bunga Tabungan Bank Umum menurun. Suku Bunga Tabungan Bank Umum menunjukkan imbalan dari dana investasi yang ditanamkan. Meningkatnya Suku Bunga Tabungan Bank Umum akan membuat masyarakat lebih tertarik untuk memarkir sejumlah dana pada bank umum dengan ekspektasi memperoleh suatu tingkat pengembalian yang lebih besar. Meningkatnya Suku Bunga Tabungan Bank Umum juga membuat bagi hasil pada bank syariah relatif tidak menarik lagi sehingga terjadi pengalihan dana dari bank syariah ke bank umum. Hal ini tentu

Suku bunga yang berpengaruh terhadap simpanan pada intinya mendukung penelitian Mahyuni (2001), Sitepu (2006), Sidabutar (2007) dan Marieskha (2010). Perbedaannya terletak pada arah pengaruh dari Suku Bunga Tabungan Bank Umum terhadap jumlah simpanan. Keempat penelitian tersebut sama-sama menemukan bahwa Suku Bunga Tabungan Bank Umum (konvensional) berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan pada bank umum. Sementara itu, penelitian ini menemukan bahwa Suku Bunga Tabungan Bank Umum berpengaruh negatif terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Arrohmah dan Soelistyo (2010) dan Affandy (2011) yang menemukan bahwa tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap simpanan pada bank umum.

2.2.3 Pengaruh Inflasi terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan masyarakat pada Bank Syariah di Kalimantan Barat

dengan arah hubungan yang positif. Hal ini berarti bahwa kenaikan maupun penurunan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah.

Fluktuasi inflasi ini tidak mendapat respon apapun dari simpanan masyarakat pada bank syariah. Simpanan masyarakat setiap tahun terus mengalami kenaikan tanpa pernah terkoreksi. Hal inilah yang dapat menjadi alasan tidak berpengaruhnya inflasi terhadap simpanan masyarakat pada bank syariah. Hal ini juga menunjukkan bahwa masyarakat sudah mampu menyesuaikan ekonomi rumah tangganya dengan fluktuasi inflasi sehingga inflasi tidak memberikan imbas yang signifikan terhadap kondisi perekonomian masyarakat.

Inflasi yang tidak berpengaruh terhadap simpanan mendukung penelitian Muchtolifah (2007). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Mahyuni (2001) dan Sidabutar (2007) yang menemukan bahwa tingkat inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap jumlah simpanan. Meskipun pada penelitian ini, inflasi tidak berpengaruh, namun arah pengaruh inflasi yang bersifat positif sesuai dengan penelitian Sitepu (2006) dan Marieskha (2010).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

3.1 Kesimpulan

Perbankan syariah di Kalimantan Barat memiliki pertumbuhan aset, penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga yang positif atau mengalami kenaikan yang signifikan. Kinerja yang baik tersebut didukung oleh rasio pembiayaan syariah yang terindikasi tidak lancar (*Non Performing Financing*) yang menurun. Kinerja perekonomian Kalimantan Barat yang diwakili oleh PDRB perkapita cenderung meningkat, sedangkan Inflasi Kalimantan Barat mengalami tren menurun.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita yang berpengaruh positif terhadap Jumlah Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah di Kalimantan Barat disebabkan oleh pendapatan masyarakat yang cenderung meningkat dan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Tingkat Suku Bunga Bank Umum berpengaruh negatif terhadap Jumlah Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah di Kalimantan Barat karena terjadi pengalihan dana dari bank syariah ke bank umum konvensional jika suku bunga bank umum meningkat begitupun sebaliknya dana beralih ke bank syariah ketika suku bunga bank umum menurun.

Inflasi yang terjadi di Kalimantan Barat termasuk dalam inflasi yang moderat dan kenaikan harga tidak terjadi di semua sektor strategis menyebabkan tingkat Inflasi tidak mendepresiasi kekayaan masyarakat sehingga variabel inflasi tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap simpanan masyarakat pada Bank Syariah di Kalimantan Barat.

3.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis pengaruh beberapa variabel yaitu PDRB Perkapita, Tingkat Suku Bunga Tabungan Bank Umum, dan Tingkat Inflasi dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari pertumbuhan PDRB Perkotaan yang positif di Kalimantan Barat merupakan potensi yang strategis yang dapat dimanfaatkan oleh pihak bank terutama bank syariah. Bank harus lebih meningkatkan jumlah kantor baru untuk menanggapi peningkatan perekonomian wilayah, selain itu bank juga harus memberikan insentif simpanan yang kompetitif agar masyarakat semakin berminat untuk meningkatkan jumlah simpanannya yang berarti dapat lebih mendukung pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat.
2. Pemerintah daerah perlu meningkatkan peranan perbankan syariah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat terutama daerah pedalaman yang belum memiliki akses terhadap produk-produk perbankan syariah.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut terhadap perkembangan Perbankan di Kalimantan Barat, misalnya dengan menambah alat ukur penilaian terhadap perkembangan jumlah bank, atau dapat juga memperluas sample penelitian dan menambah rentang waktu (periode) penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, Muhamad. 2011. *Pengaruh PDRB Riil dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Tabungan Masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 1995 – 2009*. Skripsi Ilmu Ekonomi Universitas Hasanudin, Makasar.
- Arifin, Zainul. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Arrohmah, Khoirunnisa dan Aries Soelistyo. *Analisis Pengaruh Pendapatan Nasional dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 8 No. 1 Juli 2010
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2004. *Kalimantan Barat Dalam Angka*. <http://www.bps.co.id/bpsweb/>
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2005. *Kalimantan Barat Dalam Angka*. <http://www.bps.co.id/bpsweb/>
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2006. *Kalimantan Barat Dalam Angka*. <http://www.bps.co.id/bpsweb/>
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2007. *Kalimantan Barat Dalam Angka*. <http://www.bps.co.id/bpsweb/>
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2008. *Kalimantan Barat Dalam Angka*. <http://www.bps.co.id/bpsweb/>

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2009. *Kalimantan Barat Dalam Angka*.
<http://www.bps.co.id/bpsweb/>
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2010. *Kalimantan Barat Dalam Angka*.
<http://www.bps.co.id/bpsweb/>
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2011. *Kalimantan Barat Dalam Angka*.
<http://www.bps.co.id/bpsweb/>
- Bank Indonesia. 2004. *Kajian Ekonomi Regional Kalbar Triwulan I, II, III, IV/2004*. <http://www.bi.go.id/biweb/>
- _____. 2005. *Kajian Ekonomi Regional Kalbar Triwulan I, II, III, IV/2005*. <http://www.bi.go.id/biweb/>
- _____. 2006. *Kajian Ekonomi Regional Kalbar Triwulan I, II, III, IV/2006*. <http://www.bi.go.id/biweb/>
- _____. 2007. *Kajian Ekonomi Regional Kalbar Triwulan I, II, III, IV/2007*. <http://www.bi.go.id/biweb/>
- _____. 2008. *Kajian Ekonomi Regional Kalbar Triwulan I, II, III, IV/2008*. <http://www.bi.go.id/biweb/>
- _____. 2009. *Kajian Ekonomi Regional Kalbar Triwulan I, II, III, IV/2009*. <http://www.bi.go.id/biweb/>
- _____. 2010^a. *Booklet Perbankan Indonesia*. Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan.
- _____. 2010^b. *Kajian Ekonomi Regional Kalbar Triwulan I, II, III, IV/2010*. <http://www.bi.go.id/biweb/>
- _____. 2011^a. *Kajian Ekonomi Regional Kalbar Triwulan I, II, III, IV/2011*. <http://www.bi.go.id/biweb/>
- _____. 2011^b. *Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 9, No. 3, Februari 2011*.
- Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dornbusch, Rudiger., Stanley Fischer, dan Richard Startz. 2008. *Makroekonomi*. Jakarta: PT Global Media Edukasi.

- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Hermawan, Iwan. 2011. *Analisis Dampak Kebijakan Makroekonomi Terhadap Perkembangan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Indonesia* dalam Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Volume 13, Nomor 4, April 2011.
- Kasmir, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kazmier, Leonard J. 2005. *Schaum's Easy Outline: Statistik Untuk Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997.
- Kompas. 2012. *Aset Bank Syariah Rp 61,35T*. Dalam bisniskeuangan.kompas.com, diakses 20 Januari 2012
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, Taufik. 2004. *Determinan Tingkat Suku Bunga Pinjaman di Indonesia 1983 – 2002*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Desember 2004 dalam bi.go.id
- Mahyuni, Efi. 2001. *Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Perkembangan Dana Simpanan Masyarakat di Sumatra Utara*. Skripsi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Makaliwe, Willem H. 1991. *Teori Umum Mengenai Kesempatan Kerja, Bunga, dan Uang*. John Maynard Keynes. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Marieskha, Poppy. 2009. *Analisis Pengaruh PDRB, Suku bunga Dan Tingkat Inflasi Terhadap Simpanan Masyarakat Pada Bank-Bank Umum Di Sumatera Utara, 2010*.

- Mishkin, Frederic S. 2009. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets (Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muchtolifah. *Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Kota Surabaya*. Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi Vol.7 No.2 September 2007 : 20-29.
- Muhammad A. Adnan dan Eha Kurniasih. 2000. *Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Dengan Pendekatan ALTMAN : Kasus Pada Sepuluh Perusahaan di Indonesia*. **JAAI**, Vol.4, Desember, 2000, hal.131 – 151
- Nopirin, 2000. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Prihantini, Ratna. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2006)*. Tesis Fakultas Ekonomi Undip Semarang.
 Dalam http://eprints.undip.ac.id/cgi/search/simple?q=book+value&_action_search=Search&_action_search=Search&_order=bytitle&basic_srctype=ALL&_satisfyall=ALL diakses tanggal 13 Maret 2012.
- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andy Yogyakarta.
- Putra, Ambika Pega Wiyas. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Lembaga Perbankan Pada Bank Swasta Nasional Periode 2006-2009*. Skripsi Program Sarjana pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang
- Samuelson, Paul A dan William Nordhaus. 2001. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta:PT. Elex Media Komputindo.
- Sidabutar, Neny P. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah simpanan masyarakat pada bank-bank umum di P.Siantar/Simalungun*. Skripsi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Sitepu, Ani Delkiyana. 2006. *Aanalisis Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Jumlah Deposito pada PT. Bank Bukopin Cabang Medan*. Skripsi

Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara, Medan.

Subalno. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007)*. Tesis Program MM Undip, Semarang. Dalam <http://eprints.undip.ac.id/26823/> diakses tanggal 13 Mei 2012.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Cetakan Keempat. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta:Salemba Empat.

Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Vesadianti, Pritta. 2010. *Analisis Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Kinerja Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2008*. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran: Surabaya.

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.